

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hal ini kelibatan orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting, mengingat dengan begitu kita dapat mengetahui sikap asli baik buruk dari anak secara langsung. Begitupun dengan pengamalan sehari-hari yang telah di dapat dalam bidang pendidikan agama islam.

Hal ini berarti bahwa peranan orangtua terhadap pendidikan anak adalah cukup besar sehingga tanggung jawab pendidikan anak itu ada di pundak kedua orang tuanya. Sedangkan pihak pihak yang lain yakni sekolah atau masyarakat hanyalah membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dari kedua orang tuanya saja.

Selain dari kedua orang tuanya baik bunda ataupun bapak dapat juga pihak lain yang dianggap sebagai orang tua misalnya : paman, kaka atau yang lainnya. Sebab peran mereka menduduki dan menggantikan peran orangtua yaitu sebagai wali.

Wali siswa atau yang biasa disebut “wali murid” yaitu orang tua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, yang antara lain meliputi segala kebutuhan anak baik segi moral atau pun material kaitannya dengan kepentingan pendidikan mereka.

Penggalan di dalam buku Badudu-zain bahwa pengamalan adalah hal,cara,hasil,atau peroses kerja mengamalkan. Pembelajaran agama islam yakni usaha sadar untuk mempersiapkan siswa dalam meguasai,memahami,menghayati, serta mengamalkan agama islam lewat aktifitas tutorial,pengajaran,serta latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam jalinan kerukunan antar umat mewujudkan persatuan nasional².

Pendidikan agama islam adalah sesuatu upaya sadar dalam rangka menyiapkan anggota didik untuk meyakini, menguasai serta mengamalkan ajaran agama islam lewat dan platihan sehingga tercipta hubungan harmonis antara manusia dengan allah subhanallahu wataalla (*hablum minallah*) dan hubunggan sesame manusia (*hablumminannas*).

Pengamalan pembelajaran agama islam menggambarkan sesuatu proses penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama, yang meliputi 3 ranah : ranah kognitif (pengetahuan), ranah efisien (perilaku), dan ranah psikomotor (prilaku). Pada dasarnya setiap orang lahir lemah secara wujud serta psikis, apalagi dalam kondisi ini, dia telah kemampuan bawaan yang dimiliki.Sedangkan peran itu sendiri adalah keikut sertaan dalam memberikan kontibusi terhadap pengamalan pendidikan agama islam pada siswa SMP N 14 kota serang. Mengingat pengamalan orang tua terhadap pengamalan solat fardu, peranan orangtua terhadap pengamalan puasa wajib bulan ramadhan.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI,*Pembelajaran PAI diSekolah Dasar* (Jakarta dirjen dikkasken,1995) , 5

Peranan orangtua terhadap pengamalan membaca al-qur'an dan peranan orang tua terhadap pengamalan terhadap nilai-nilai akhlakul karimah. Sedangkan pengertian orangtua adalah kedua orang ibu dan bapak, kedua orang tua disini terutama dari pihak bapaknya lah yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Tentang ini merujuk pada hadits nabi Muhammad saw sebagai berikut :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيهِ

Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.” (HR. Muslim)

Hal ini berarti bahwa peranan orang tua terhadap pendidikan anak adalah sangat besar. sehingga tanggung jawab mendidik anak itu terdapat di pundak kedua orang tuanya.

Berdasarkan prinsip bahwa pendidikan adalah suatu proses secara yang berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan . Pendidikan dimulai dari lahir (bahkan jauh sebelum itu) sampai dengan meninggal dunia. Pada perinsipnya pendidikan itu adalah pembentukan kepribadian dan budi pekerti.

Pendidikan berlangsung kapan saja, dimana saja dan kapan saja dimana saja. seterusnya. Maka sebagai seorang dewasa yang berfungsi sebagai generasi selanjutnya kiranya faktor pendidikan itu dipandang sangat perlu mendapatkan perhatian serius . Mengapa sebab proses pendidikan itu, tidak boleh macet atau hanya hanya sesaat .

Serta memerlukan keterpaduan dari beberapa pihak yang terkait. Baik itu dari pihak keluarga, masyarakat, sekolah serta memerlukan sarana prasarana penunjang yang memadai. Tetapi tidak selamanya teori itu sama dengan praktek, artinya sebagai orang tua kadang tidak tepat sebagai figur panutan bagi putra putrinya.

Walaupun tidak semua tetapi hal ini merupakan salah satu kendala keberhasilan, pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Hal yang pertama yang sangat penting ditanamkan kepada anak adalah pendidikan agamanya dan berbudi pekerti yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas yang akan diteliti lebih lanjut maka dari latar belakang masalah di atas dapat dikenali masalah seperti di bawah ini :

1. Peran
2. Orang tua
3. Pengamalan
4. Pendidikan agama Islam
5. Siswa di SMP N 14 Kota Serang di bawah ini berturut-turut akan dijelaskan tentang beberapa pengertian sebagaimana yang telah dibahas di atas dalam latar belakang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka pembatasan dalam penelitian ini difokuskan pada peran orang tua terhadap pengamalan pendidikan agama islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Maka Penelitian Ini Mengambil Rumusan Masalah Yaitu :

1. Bagaimana Peran Orang Tua Terhadap Pengamalan Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP n 14 Kota Serang?
2. Bagaimana Pengamalan Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP n 14 kota Serang?
3. Adakah pengaruh peran orang tua terhadap pengamalan pendidikan agama islam pada siswa SMP n 14 Kota Serang.

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah sebagaimana di atas, peneliti di dalam penulisan skripsi ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Adapun Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Peran Orang Tua Terhadap Pengamalan Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 14 Kota Serang.
2. Untuk Mengetahui Sejauh Mana Pengamalan Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 14 kota Serang.

3. Untuk melihat sejauh mana pengaruh peran orang tua terhadap pengamalan pendidikan agama islam pada siswa SMP Negeri 14 Kota Serang.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Peningkatan Kerjasama Antara Pihak Sekolah Dengan Orang Tua/wali siswa.
- b. Peningkatan Pengamalan Pendidikan Agama Islam Baik Secara Kualitas Maupun Secara Kuantitas.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini disusun guna menguraikan gambaran seluruh isi penelitian, adapun sistematikanya yaitu:

Bab kesatu pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua Landasan teorietik kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang isinya meliputi : Landasan teorietik yang membahas terkait peran orang tua, pengertian peran, pengertian orang tua,tugas dan tanggung jawab orang tua, pengamalan pendidikan agama islam, pengertian pengamalan, pengertian pendidikan agama` islam, bentuk pengamalan pendidikan agama islam, faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan, tujauan putaka terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Dengan menyampaikan hasil peneliti dapatkan sebagai gambaran untuk pembaca. Disini juga dijelaskan lokasi peneliti yang membahas tentang hasil dari informasi yang sudah diperoleh pengamat sepanjang di lapangan.

Bab keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Hasil Penelitian meliputi, pengaruh peran orang tua terhadap pengamalan pendidikan agama islam, pelaksanaan pengamalan pendidikan agama islam, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima penutup yang terdiri dari : Simpulan dan saran-saran.